

## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Setelah peneliti menulis data yang ada, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. kesimpulan yang disampaikan dalam penelitian ini adalah Layanan Konseling Individu untuk mengatasi Kecemasan Anak Yatim telah dilakukan dengan prosedur yang sesuai yaitu, perencanaan, pelaksanaan yang terdapat 4 tahap didalamnya dan tindak lanjut dengan 3 kali pertemuan konseling kelompok. Adapun keberhasilan dari layanan konseling individu tersebut dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kecemasan yang terjadi pada Anak Yatim berjumlah 4 anak yang sedang intensif diberikan layanan konseling oleh relawan konselor menjadi berkurang selama 3 pertemuan, sejak pertemuan pertama yang awalnya Selalu menampakkan mikik ekspresi kesedihannya hingga dipertemuan selanjutnya sudah mulai berkurang dan menjadi anak yang tidak mudah cemas meskipun perkembangannya secara signifikan.
- b. Anak yatim yang masih bernetape seumuran anak dibawah umur dapat bertanggung jawab dengan konsekuensi yang telah di berikan bimbingan oleh relawan konselor.
- c. Ketika menghadapi situasi yang bisa membuat anak tersebut dapat kembali lagi kecemasannya seperti di tanyakan oleh orang lain bagaimana perasaan atau keadaannya setelah ditinggal orang tuanya, kini sudah mulai membendung kecemasannya.
- d. Sudah mulai aktif produktif selayaknya seperti anak-anak pada umumnya.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan layanan konseling individu berhasil dalam mengatasi kecemasan anak yatim di UPZISNU Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Keberhasilan suatu layanan konseling individu dengan dapat teratasinya kecemasan pada anak yatim tidak serta merta dari relawan konselor saja, akan tetapi dari berbagai elemen juga mempengaruhi seperti dorongan semangat dari keluarga, semangat dan do'a dari para kyai/*masyaikh* pemuka agama dan paling terpenting adalah kesadaran diri dari anak yatim tersebut dengan ridho Allah SWT. Berikut adapun faktor pendukung dan penghambat dari Layanan Konseling Individu untuk mengatasi Kecemasan anak yatim:

- a. Faktor Pendukungnya, yaitu:
  - 1) Semangatnya para pengurus Badan Otonom Nahdlatul Ulama yang berkependidikan Bimbingan Konseling ataupun Psikolog dalam memberikan pelayanan konseling.
  - 2) Dorongan semangat dan do'a dari para masyaikh/kyai dari pengurus NU maupun UPZISNU di Kecamatan Bae.
  - 3) Rasa totalitas keluarga anak yatim yang mendukung Progam Layanan Konseling Individu untuk mengatasi Kecemasan Anak yatim.
- b. Faktor Penghambatnya, yaitu:
  - 1) Masih sering kesulitan melakukan konseling kepada anak yatim karena umur masih kecil.
  - 2) Sulitnya berkomunikasi dengan anak yatim.
  - 3) Sulitnya meluluhkan anak yatim.
  - 4) Kurangnya sosialisasi UPZINU Kecamatan Bae bahwa lembaga UPZISNU mempunyai Progam berupa Layanan Konseling.

## **B. Saran-Saran**

Pada penelitian yang sudah dilakukan, saran dari peneliti yang akan diberikan adalah:

1. Bagi Relawan Konselor  
Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan bimbingan dan konseling individu untuk mengatasi kecemasan pada anak maupun anak yatim.
2. Bagi pihak lembaga  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak lembaga lain utamanya lembaga yang mengasuh anak dan panti asuhan anak yatim dan bagi pihak sekolah yang mengampu peserta didik anak-anak saat melakukan layanan konseling individu ataupun dalam memberikan layanan lainnya.
3. Bagi peneliti lain  
Diharapkan peneliti berikutnya dianjurkan untuk melakukan simulasi sebagai seorang konselor yang profesional terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian, dan juga memperhatikan prosedur dalam layanan agar berhasil dalam memberikan layanan yang diharapkan.